

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of welfare of capture fishermen and aquaculture fishermen through the Fisherman Exchange Rate (NTN) approach in Polagan Village, Sampang District, Sampang Regency. The method used is a descriptive case study with a quantitative approach. Data collection techniques were carried out by structured interview method for 38 catch fishermen and 38 aquaculture fishermen with 76 respondents. The data analysis technique uses the calculation of Fisherman Exchange Rate (NTN). The results of the study show that based on indicators of fishermen's welfare, it is known that the income of fishermen and aquaculture fishermen from the fisheries and non-fisheries sectors based on aquaculture fishermen NTN > 1 criterion is that the welfare level is high, while fishermen catch the <1 low welfare level.

Keywords: Welfare, NTN, Catching Fishermen, Cultivated Fishermen, Polagan Village

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan nelayan tangkap dan nelayan budidaya melalui pendekatan Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Desa Polagan Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Metode yang digunakan adalah studi kasus yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur terhadap 38 nelayan tangkap dan 38 nelayan budidaya dengan jumlah responden 76 orang. Teknik analisis data menggunakan perhitungan Nilai Tukar Nelayan (NTN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan indikator kesejahteraan nelayan maka diketahui pendapatan nelayan tangkap dan nelayan budidaya berasal dari sektor perikanan dan non perikanan berdasarkan NTN nelayan budidaya >1 kriteria tingkat kesejahteraannya tinggi, sedangkan nelayan tangkap kriteria tingkat kesejahteraan <1 rendah.

Kata kunci : Kesejahteraan, NTN, Nelayan Tangkap, Nelayan Budidaya, Desa Polagan